

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini berisi mengenai kesimpulan berupa data yang dideskripsikan secara ringkas dan tidak berupa angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami peristiwa sesuai fakta mengenai objek yang diteliti, hal ini terkait dengan perilaku, perspsi, motivasi, tindakan, dll.¹

Dalam penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, karena dalam penelitian ini nantinya akan ada pengumpulan data untuk memperjelas mengenai penyajian laporan tersebut.² Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menjelaskan apa yang ada, misalnya keadaan dan kondisi dengan hubungan yang ada, kemudian pendapat-pendapat yang telah dikembangkan, akibat atau efek yang terjadi dan sebagainya. Adapun tujuan menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif ini yaitu guna memperlihatkan gambaran yang lebih detail terkait fenomena yang berusaha mengungkap serta memperjelas fakta yang telah terjadi.³

Sehingga dengan adanya penelitian ini, peneliti selanjutnya akan berupaya mencari data-data yang dibutuhkan mengenai strategi *Marketing Mix* untuk meningkatkan volume penjualan yang membutuhkan metode

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 6

² Ibid, 11

³ Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus", *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Volume 3 Nomor 1, (Juni 2022), 3

penelitian untuk menginterpretasikan data atau temuan penelitian, dan memantau dalam proses kegiatan tersebut apakah sesuai atau tidak.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan hal yang penting dan pekerjaannya tidak terpisahkan, karena kehadiran peneliti merupakan faktor terpenting dalam keseluruhan proses penelitian, misalnya: sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di usaha sarung ATBM UD. Firnanda Jaya yang berlokasi di desa Gedang Kulut kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Hal ini dikarenakan peneliti akan melakukan wawancara kepada narasumber pemilik usaha serta pekerja dari sarung ATBM UD. Firnanda Jaya untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland, mengemukakan bahwa semua yang berbentuk kata dan tindakan merupakan sumber data yang utama, sedangkan yang berbentuk

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 6

dokumen, foto, rekaman, dan lain-lain merupakan sumber data tambahan.⁵ Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang datanya diberikan secara langsung kepada pengumpul data.⁶ Dalam penelitian ini, data primer yang dipakai untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yaitu dengan observasi ke lokasi penelitian, wawancara serta dokumentasi yang didapatkan dari narasumber yaitu pemilik usaha sarung ATBM UD. Firnanda Jaya, pekerja sarung ATBM, serta pengumpul sarung ATBM UD. Firnanda Jaya tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang datanya tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, misalnya data yang didapatkan dari orang lain atau dokumen.⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan untuk melengkapi informasi yaitu berupa dokumen atau foto yang ada di lokasi penelitian. Data yang diperoleh antara lain beberapa motif dari sarung yang diperjualkan, proses pembuatan, dan lain sebagainya.

⁵ Ibid, 157

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 296

⁷ Ibid, 296

E. Teknik Pengumpulan Data

Jika peneliti ingin memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution, hal yang paling mendasar dalam segala aspek ilmu pengetahuan adalah observasi.⁸ Dalam observasi ini, peneliti yang ingin melakukan penelitian dapat mengunjungi langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan tertentu agar dapat mengumpulkan data mengenai strategi pemasaran dan peningkatan penjualan yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah dua orang atau lebih yang terlibat dalam percakapan dengan adanya tujuan tertentu. Dalam wawancara ini terdapat pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.⁹ Adapun terwawancara pada penelitian ini yaitu pemilik dan dua karyawan dari usaha sarung ATBM UD. Firnanda Jaya

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 297

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 186

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa yang telah terjadi atau dilalui yang berbentuk cetak baik dalam bentuk teks, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang disebut dengan dokumen.¹⁰

F. Instrument Pengumpulan Data

Peneliti itu sendiri merupakan instrument utama di dalam penelitian kualitatif, akan tetapi untuk memperjelas arah dari penelitian ini perlu dikembangkannya instrument penelitian yang sederhana, yang didukung dengan data sehingga dapat dibandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui kegiatan observasi serta wawancara. Saat mengunjungi tempat penelitian tersebut, peneliti dapat mengumpulkan data dengan pertanyaan survey yang besar, objektif maupun pilihan, menganalisa, dan menarik kesimpulan.¹¹ Berikut adalah pedoman dalam instrument pengumpulan data:

1. Pedoman Observasi

Metode yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang akan diteliti dalam proses pengumpulan data disebut observasi. Dalam hal ini, kegiatan yang akan dilihat dalam penelitian ini terkait dari proses produksi sarung hingga proses pemasarannya.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 314

¹¹ *Ibid*, 295

2. Pedoman Wawancara

Dalam metode wawancara ini membutuhkan waktu yang cukup lama guna mengumpulkan data-data yang penting dan diperlukan. Ada berbagai jenis dalam wawancara, namun pada dasarnya wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang di mana pewawancaranya menetapkan sendiri masalah serta pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Adapun wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang memiliki ciri-ciri yakni kurang diinterupsi (pembicaraan) dan arbiter (sewenang-wenang).¹² Pada penelitian ini akan ada narasumber yang akan diwawancarai yaitu pemilik usaha dan dua pekerja dari usaha sarung ATBM UD. Firnanda Jaya.

3. Pedoman Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan tambahan yang digunakan untuk melengkapi data yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Dengan dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan data berupa arsip-arsip, catatan, pemasaran dan sejenisnya yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga diperolehnya data yang lebih akurat.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 190

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat di uji dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Berikut ini adalah uji keabsahan data yang dapat dilakukan:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang dahulu maupun yang baru ditemui. Dalam perpanjangan pengamatan ini bertujuan agar mempererat hubunganantara peneliti dengan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu memastikan data dan urutan peristiwa dapat direkam secara jelas dan sistematis dengan cara melakukan pengamatan secara seksama. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan begitu, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 270-273

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas artinya sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi terdiri dari:

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan dan kemudian dimintakan kesepakatan.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Teknik ini mengumpulkan data dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel.

Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, misalnya di siang, sore atau malam hari. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, di mana dalam menguji kredibilitas datanya dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi.¹⁴

H. Teknik Analisis Data

Proses menganalisis dalam menyusun data secara sistematis disebut analisis data. Data yang dimaksud yaitu data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengelompokkan data tersebut dalam kategori-kategori sehingga data tersebut dapat disimpulkan untuk mempermudah diri sendiri maupun orang lain memahaminya.¹⁵ Adapun tahap-tahap dalam teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data, ialah Meringkas, memilih, dan mengelompokkan hal yang utama, kemudian memusatkan hal yang penting agar data yang

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 365-369

¹⁵ Ibid, 314

telah direduksi dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan yang diharapkan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang lebih banyak lagi serta mencarinya kembali jika dianggap perlu.

2. Penyajian data, ialah melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
3. Penarikan kesimpulan, ialah menjawab rumusan masalah dalam penyajian data yang telah dibuat sejak awal sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang akurat.¹⁶

I. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur yang harus dilewati jika melakukan sebuah penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan. Dalam tahapan ini yang harus dipertimbangkan, dipahami serta dipersiapkan oleh peneliti adalah: menyusun rencana penelitian, pemilihan tempat yang akan diteliti, mengurus perizinan, menilai lapangan, memanfaatkan informan, mempersiapkan perlengkapan penelitian, memperhatikan etika dalam melakukan penelitian.¹⁷
2. Tahap pekerjaan lapangan. Dalam tahapan ini peneliti sudah memulai melaksanakan atau memasuki lapangan yang diteliti dengan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 323-329

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 127-134

melakukan kegiatan seperti memahami latar penelitian dan persiapan diri serta berperan dalam mengumpulkan data.¹⁸

3. Tahap analisis data. Dalam tahapan ini membahas prinsip pokok yaitu menganalisis dan mengecek keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian.¹⁹

¹⁸ Ibid, 137

¹⁹ Ibid, 148